

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PRODUKTIVITAS PEKERJA PADA PROYEK JALAN POROS
KABUPATEN MAMASA**

TUGAS AKHIR

**Karya tulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dari
Universitas Fajar**

Oleh

HAMDAN

1820121099



PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS FAJAR

2022

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKTIVITAS
PEKERJA PADA PROYEK JALAN POROS KABUPATEN MAMASA**

Oleh

HAMDAN

NIM: 1820121099

Menyetujui,

Tim Pembimbing


26 Februari 2023

Dosen Pembimbing I



Fatmawaty Rachim, S.T., M.T
NIDN : 0919117903



Dosen Pembimbing II



Ir. Zulharna, M.T
NIDN : 0031036407



Mengetahui,

**Dekan Fakultas Teknik
Universitas Fajar**



Prof. Dr. Ir. Erniati, S.T., M.T
NIDN : 0906107701

Ketua Program Studi Teknik Sipil



Universitas Fajar
Fatmawaty Rachim, S.T., M.T
NIDN : 0919117903

PERNYATAAN ORISINALITAS

Penulis dengan menyatakan bahwa bahwa tugas akhir:

“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Pekerja Pada Proyek Jalan Poros Kabupaten Mamasa” adalah karya orisinal saya dan setiap serta seluruh sumber acuan telah ditulis sesuai dengan Panduan Ilmiah yang berlaku di Fakultas Teknik Unifersitas Fajar.

Makassar, 2023

Yang Menyatakan



Hamdan

ABSTRAK

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Pekerja Pada Proyek Jalan Poros Kabupaten Mamasa Hamdan. Produktivitas merupakan suatu hasil kerja dari seorang pekerja atau karyawan, hasil kerja ini merupakan suatu proses kerja dari seseorang dalam melakukan suatu pekerjaan. Produktivitas tenaga kerja dapat dipengaruhi oleh Kondisi Fisik Lapangan, Komposisi Kelompok Kerja, Kurva Pengalaman, Manajemen lapangan, dan Lingkungan kerja. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah 1) untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi produktivitas pekerja, 2) Untuk mengetahui faktor yang paling berpengaruh terhadap produktivitas pekerja proyek jalan poros Kabupaten Mamasa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui hubungan antara produktivitas dengan faktor-faktor yang mempengaruhi pekerja proyek jalan poros kabupaten mamasa, baik secara simultan (bersama-sama) maupun secara parsial (individu). Sampel dalam penelitian ini sebanyak 52 orang responden. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat tiga variabel bebas yang secara signifikan berpengaruh terhadap variabel terikat (produktivitas) yaitu variabel kondisi fisik (lapangan) dengan nilai t hitung (4,064) < t tabel (2,013), kurva pengalaman dengan nilai t hitung (3,572) < t tabel (2,013), manajemen lapangan dengan nilai t hitung (7,027) < t tabel (2,013). secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap produktivitas pekerja terlihat dari hasil uji f ANOVA dimana f hitung (580,750) < f tabel (2,413). Berdasarkan hasil analisis data dari pengujian variable-variabel dalam penelitian ini, diketahui bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas pekerja pada proyek jalan poros Kabupaten Mamasa adalah Kondisi Fisik Lapangan, Kurva Lapangan dan Manajemen Lapangan. faktor yang paling mempengaruhi produktivitas pekerja pada proyek jalan poros Kabupaten Mamasa adalah variable manajemen lapangan.

Kata Kunci: Produktivitas, Faktor-Faktor Pengaruh, Tenaga Kerja

ABSTRACT

Factors Affecting Worker Productivity On The Axis Road Project In Mamasa District Hamdan. Productivity is a result of the work of a worker or employee, the result of this work is a work process of a person in doing a job. Labor productivity can be influenced by Physical Field Conditions, Composition of Working Groups, Experience Curves, Field Management, and Work Environment. The objectives of this study are 1) to find out what factors affect worker productivity, 2) to find out which factors have the most influence on worker productivity on the Mamasa road axis project. The method used in this study is multiple linear regression analysis aimed at knowing the relationship between productivity and the factors that affect the workers of the Mamasa district axis road project, either simultaneously (together) or partially (individually). The sample in this study was 52 respondents. The results in this study indicate that there are three independent variables that significantly affect the dependent variable (productivity) namely the physical condition variable (field) with a t -count value $(4.064) < t$ table (2.013) , the experience curve with a t -count value $(3.572) < t$ table $(2,013)$, field management with t value $(7.027) < t$ table $(2,013)$. Simultaneously, the effect on worker productivity can be seen from the results of the f ANOVA test where f count $(580,750) < f$ table $(2,413)$. Based on the results of data analysis from testing the variables in this study, it is known that the factors that influence worker productivity on the Mamasa District axis road project are Field Physical Conditions, Field Curves and Field Management. The factor that most influences worker productivity on the Mamasa District axis road project is the field management variable.

Keywords: productivity, influencing factors, labor

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan proposal dengan judul *“faktor - faktor yang mempengaruhi produktivitas pekerja pekerja pada proyek jalan poros Kabupaten mamasa”* Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Fajar Makassar.

Dalam menyelesaikan proposal penulis mendapat bantuan bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Kuasa selalu menyertai dan memberikan mujizat kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan proposal.
2. Dr. Erniaty, ST.,MT selaku Dekan Fakultas Teknik Unversitas Fajar Makassar yang telah membagikan ilmu dalam pengalaman selama proses pembelajaran.
3. Fatmawaty Rachim, ST.,MT selaku Ketua Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Fajar Makassar yang telah memberikan ilmu dan pengalaman dalam proses perkuliahan.
4. Fatmawaty Rachim, ST.,MT selaku dosen pembimbing I dan IR. Zulharna, MT selaku pembimbing II yang telah memberikan arahan, saran, dan membimbing penulis, sehingga Proposal ini dapat selesai.
5. Kedua orang tua, terhantur selalu rasa hormat yang tinggi serta terima kasih yang mendalam atas doa-doa yang selalu engkau panjatkan siang dan malam serta cinta kasih yang tiada bandingnya.
6. Keluarga besar penulis yang selalu mengingatkan dan mendukung penulis untuk menyelesaikan proposal.
7. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan proposal ini yang tidak dapat disebut satu persatu.

Akhir kata penulis mengucapkan ucapkan mohon maaf atas segala kesalahan yang pernah dilakukan. Semoga proposal dapat memberikan manfaat untuk mendorong penelitian selanjutnya.

Makassar, 2023

Penulis

Hamdan

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL

LEMBAR PENGESAHAN i

PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	1
I.1 Latar Belakang	1
I.2 Rumusan Masalah	3
I.3 Tujuan Penelitian.....	3
I.4 Batasan masalah.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	4
II.1 pengertian produktivitas	4
II.2 teori produktivitas	5
II.3 peningkatan produktivitas	7
II.4 profil produktivitas.....	8
II.5 faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas	9
II.6 pengukuran produktivitas.....	12
II.7 manajemen sumber daya.....	13
II.8 Manajemen Sumber Daya Manusia	14
II.9 Penelitian Terdahulu	15
BAB III METODE PENELITIAN.....	18
III.1 Waktu dan Lokasi Penelitian	18
III.2 Pelaksanaan Penelitian.....	18
III.2.1 Tahap-Tahap Pelaksanaan Penelitian	18
III.3 Teknik Pengumpulan Data	19
III.4 Sumber Data	19
III. 5 Pengolahan Data	20
III.6 Analisis Data.....	20
III.7 Bagan Alur Penelitian.....	22

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	23
IV.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	23
IV.2 Deskripsi Responden Penelitian	23
IV.2.1 Deskripsi Hasil Jawaban Kuesioner	24
IV.3 Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas	24
IV.3.1 Uji Validitas.....	30
IV.3.2 Uji Reliabilittas.....	30
IV.4 Analisis Data	31
IV.4.1 Analisis Linear Berganda	32
IV.4.2 Hasil Analisis Uji f	33
IV.4.3 Hasil Analisis Uji t	34
BAB V Kesimpulan Dan Saran	37
V.1 Kesimpulan	37
V.2 Saran	37
DAFTAR PUSTAKA	38

DAFTAR TABEL

Tabel IV.1 Daftar Penyebaran Kuesioner.....	23
Tabel IV.2 Data Hasil Jawaban Kuesioner.....	24
Tabel IV.3 Hasil Uji Validitas.....	30
Tabel IV.4 Hasil Uji Reliabilitas.....	31
Tabel IV.5 Hasil Analisis Linear Berganda	32
Tabel IV.6 Hasil Uji f	34
Tabel IV.7 Hasil Uji t.....	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar III. 1 Bagan Alir Metode Penelitian.....	22
Gambar IV.1 Lokasi Penelitian.....	23

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Jalan merupakan prasarana transportasi darat yang digunakan oleh masyarakat untuk berpindah dari satu tempat ke tempat lain terutama untuk kesinambungan distribusi barang dan jasa, baik dalam daerah maupun ke daerah yang lainnya. Oleh karena itu, keberadaan jalan sangat diperlukan untuk menunjang pertumbuhan ekonomi. Kondisi jalan sangat berpengaruh bagi kelancaran, kenyamanan dan keselamatan bagi setiap pengguna jalan.

Ketersediaan jalan yang memadai dengan kondisi yang baik, lancar, aman, dan nyaman serta efisien sangat diperlukan untuk menunjang laju pertumbuhan ekonomi seiring dengan meningkatnya sarana kebutuhan transportasi yang dapat menjangkau ke daerah-daerah yang merupakan pusat potensi ekonomi.

Dalam pelaksanaan suatu proyek konstruksi terkadang terdapat beberapa kendala yang mungkin terjadi dilapangan, oleh karena itu, diperlukan pengendalian-pengendalian yang dapat mengatasi permasalahan tersebut. Salah satu faktor yang mempengaruhi adalah produktivitas pekerja, jika produktivitas pekerja menurun dapat mengakibatkan meningkatnya waktu kerja dan meningkatkan biaya lebih. Oleh karena itu, manajemen proyek harus dapat mengidentifikasi faktor apa saja yang dapat menurunkan produktivitas pekerja, dan cara untuk meningkatkan produktivitas pekerja. (Jane Sekarsari Tamtana 2020).

Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kemajuan suatu proyek konstruksi. Tanpa dukungan sumber daya manusia yang baik, maka produktivitas yang dimiliki tidak akan memberikan hasil yang maksimal dan memuaskan, bahkan akibat penggunaan sumber daya manusia yang kurang tepat biasa mengakibatkan kerugian yang besar pada proyek. Sumber daya manusia juga merupakan elemen yang paling strategis dalam organisasi, harus diakui dan diterima oleh manajemen. Peningkatan produktivitas kerja hanya mungkin dilakukan oleh manusia. (Kristoforus 2014).

Setiap proyek konstruksi selalu memiliki perbedaan antara satu dengan yang lain, akan tetapi setiap proyek konstruksi juga memiliki tujuan yang sama yaitu mendapatkan hasil yang maksimal dengan usaha yang maksimal pula sesuai dengan prinsip ekonomi. Hasil yang maksimal, seperti mendapatkan kualitas pekerjaan yang baik biaya proyek yang sedikit, waktu yang singkat dan keamanan yang terjamin bias didapat jika proyek yang dilaksanakan dengan efektif dan efisien. Adanya sumber daya manusia yang tertentu dapat memberi dampak positif dalam suatu pekerjaan, termasuk dalam suatu pekerjaan konstruksi. Dalam upaya untuk mengatur atau manajemen penggunaan sumber daya manusia agar realistis, maka seorang kontraktor pelaksana harus mengetahui tingkat produktivitas tenaga kerja. Hal tersebut sangat diperlukan untuk memantau dan memetakan apa yang akan terjadi pada suatu proyek akibat penggunaan dan pemanfaatan pekerja. (Eduardo K. Edulan 2016).

Produktivitas adalah bagaimana menghasilkan atau meningkatkan hasil barang dan jasa setinggi mungkin dengan memanfaatkan sumber daya secara efisien. Banyak faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja, baik yang berhubungan dengan tenaga kerja maupun yang berhubungan dengan lingkungan perusahaan dan kebijaksanaan pemerintah secara keseluruhan. (Faradilah Ramadhanrahman 2018)

Peningkatan produktivitas yang dipengaruhi oleh faktor tenaga kerja antara lain pendidikan tenaga kerja dan pengalaman kerja. Faktor tersebut harus memperhatikan adanya kecenderungan perubahan dunia kerja dan permintaan pasar yang dilayani dengan tepat, memuaskan dan cepat. Hal tersebut melandasi pentingnya pengembangan kemampuan dan kualitas sumber daya manusia, tidak hanya dari sudut fisik, mental, moral, akan tetapi juga dari sudut produktivitas kerja. Suatu perusahaan yang ingin tumbuh dan berkembang selalu berupaya meningkatkan produktivitas kerja sebagai sistem organisasi tersebut, termasuk sistem manajemen, sistem fungsional, dan sistem operasional. Dapat dikatakan produktif apabila masukan yang diproses semakin sedikit untuk menghasilkan pengeluaran yang semakin besar. (Faradilah Ramadhanrahman.2018)

Sehubungan dengan uraian tersebut di atas, maka peneliti mengangkat konsep tersebut sebagai bahan penelitian dengan judul: **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKTIVITAS PEKERJA PADA PROYEK JALAN POROS KABUPATEN MAMASA”**

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi produktivitas pekerja pada proyek jalan poros Kabupaten Mamasa ?
2. Faktor mana yang paling berpengaruh terhadap produktivitas pekerja proyek jalan poros Kabupaten Mamasa ?

I.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi produktivitas pekerja pada proyek jalan poros Kabupaten Mamasa.
2. Untuk mengetahui faktor yang paling berpengaruh terhadap pekerja proyek jalan poros Kabupaten Mamasa.

I.4 Batasan Masalah

1. Penelitian ini dilakukan di proyek jalan poros Kabupaten Mamasa.
2. Responden dari penelitian ini adalah para pekerja proyek jalan poros Kabupaten Mamasa.
3. Responden pada penelitian ini berjumlah 52 orang
4. Metode pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

II.I Pengertian Produktivitas

Produktivitas didefinisikan sebagai rasio antara output dengan input, atau rasio antara rasio hasil produksi dengan total sumber daya yang digunakan. Dalam proyek konstruksi, rasio produktivitas adalah nilai yang diukur selama proyek konstruksi, dapat dipisahkan menjadi biaya tenaga kerja, material, dan metode dan alat.

Kerja produktif memerlukan keterampilan kerja yang sesuai dengan misi kerja sehingga bisa menimbulkan penemuan-penemuan baru untuk memperbaiki cara kerja atau minimal mempertahankan yang sudah baik. Kerja produktif memerlukan prasyarat lain sebagai pendukung yaitu: kemampuan kerja yang tinggi, lingkungan kerja yang nyaman, penghasilan yang dapat memenuhi kehidupan minimum, jaminan sosial yang memadai, kondisi kerja yang manusiawi dan hubungan kerja yang harmonis. (Muhammad Nizar (2016)).

Produktivitas adalah suatu konsep yang bersifat universal yang bertujuan untuk menyediakan lebih banyak barang dan jasa untuk lebih banyak manusia dengan menggunakan sumber-sumber riil yang semakin sedikit. Istilah produktivitas mengacu pada kuantitas barang dan jasa yang bias dihasilkan oleh pekerja per jam kerja. Produktivitas juga merupakan perbandingan antara output dan input dengan kata lain produktivitas mengandung perbandingan antara hasil yang telah dicapai dengan sumber daya yang digunakan untuk memproduksi suatu barang dan jasa. (Faradilah Ramadhanrahman 2018).

Produktivitas didefinisikan sebagai perbandingan antara totalitas pengeluaran dibagi totalitas masukan selama periode tersebut pada dasarnya produktivitas mencakup sikap mental positif yang memandang hari depan secara optimis dengan berpegang pada keyakinan diri bahwa kehidupan hari ini adalah lebih baik dari hari kemarin dan hari esok akan lebih baik dari hari ini (Eduardo K. Edulan 2016).

Produktivitas adalah ukuran efisiensi produktif yang didefinisikan sebagai tingkat efisiensi dalam memproduksi barang atau jasa. Ukuran produktivitas tenaga kerja dapat dihitung dengan membagi biaya dengan jumlah yang digunakan atau jam kerja. Masalah produktivitas juga terkait dengan seberapa banyak pekerjaan yang diklasifikasikan dalam kelompok kerja efektif. Efektif biasanya digunakan sebagai perbandingan dimana tujuan yang dinyatakan dapat dianggap tercapai. Sedangkan pengertian efektivitas adalah evaluasi kerja satu unit keluaran (output) dengan evaluasi unit masukan (input) sehingga dapat diperoleh efektivitas yang besar pada suatu unit pekerjaan (Febri Efrizal 2019).

Produktivitas merupakan suatu hasil kerja dari seorang pekerja atau karyawan, hasil kerja ini merupakan suatu proses kerja dari seseorang dalam melakukan suatu pekerjaan. Sebagaimana diketahui bahwa setiap organisasi baik yang bergerak dalam bisnis maupun non bisnis memanfaatkan sumber daya untuk memperoleh hasil yang sesuai dengan yang telah direncanakan (Nadiaka Febistiadana 2020).

Dari beberapa pendapat di atas secara umum produktivitas dapat diartikan sebagai hubungan antara hasil nyata maupun fisik (barang atau jasa) dengan keadaan yang sebenarnya.

II.2 Teori Produktivitas

Ada tiga faktor mendasar yang merupakan interaksi terpadu dalam produktivitas kerja, yaitu: investasi, manajemen, dan tenaga kerja. Faktor-faktor tersebut dijelaskan sebagai berikut.

a) Investasi

komponen pokok dalam investasi adalah modal karena modal merupakan landasan gerak suatu usaha, namun modal saja tidak akan cukup. Untuk itu harus ditambah dengan komponen teknologi, terutama teknologi yang bias memberikan dukungan kepada kemajuan pembangunan nasional, ditingkat mikro tentunya teknologi yang mampu mendukung kemajuan usaha atau persahaan.

Berkaitan erat dengan pengusaha teknologi ialah adanya riset. Melalui riset maka akan dapat dikembagkan penyempurnaan produk atau bahkan dapat

menghasilkan formula-formula baru yang sangat penting artinya bagi kemajuan suatu negara. Karena itu keterpaduan antara modal teknologi dan riset akan membawa perusahaan berkembang dan dengan perkembangan itu maka outpunya pun akan berubah pula. (Faradilah Ramadhan Rahman 2018)

b) Manajemen

kelompok manajemen dalam organisasi bertugas pokok menggerakkan orang-orang lain untuk bekerja sedemikian rupa sehingga tujuan tercapai dengan baik. Hal-hal yang dihadapi dalam manajemen, terutama dalam organisasi modern, ialah semakin cepatnya cara kerja sebagai pengaruh langsung dari kemajuan-kemajuan yang diperoleh dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang mempengaruhi seluruh aspek organisasi seperti proses produksi, distribusi, pemasaran dan lain-lain. Kemajuan teknologi yang berjalan cepat, maka harus diimbangi dengan proses terus menerus melalui pengembangan sumberdaya manusia.

Latihan dan pengembangan yang dilakukan secara terus menerus akan sangat membantu dalam pekerjaan, dan dapat menghasilkan tenaga skill yang menguasai aspek-aspek manajerial, yaitu: 1) *Technical Skill*. Yaitu tenaga kerja yang memiliki kualifikasi tertentu, terampil dan ahli di bidang teknis. 2) *manajerial skill*. Yaitu kemampuan dan keterampilan dalam bidang manajemen tertentu, mampu mengadakan atau melakukan kegiatan-kegiatan analisa kualitatif dan kuantitatif dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi organisasi. (faradilah ramadhanrahman 2018)

c) Tenaga Kerja

Tenaga kerja adalah setiap orang yang melakukan pekerjaan guna menghasilkan suatu barang atau produk serta jasa, baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun orang lain. Hal ini yang perlu diperhatikan adalah upah yang diberikan tenaga kerja sangatlah bervariasi tergantung pada kecepatan masing-masing tenaga pekerja karena tidak ada satu pun pekerja yang sama karakteristiknya.

Tenaga kerja konstruksi dapat dibedakan menjadi dua macam:

1. Penyedia atau pengawas, bertugas untuk mengawasi dan mengarahkan pelaksanaan pekerjaan yang dilakukan oleh pekerja atau buruh lapangan. Setiap pengawas membawahi sejumlah pekerja lapangan.
2. Pekerja atau buruh lapangan (*craft labour*), terdiri dari berbagai macam tukang yang memiliki keahlian atau kemampuan tertentu, seperti: tukang kayu, tukang besi, tukang batu, tukang aluminium dan tukang cat. Dalam melaksanakan pekerjaan biasanya mereka dibantu oleh pembantu tukang atau pekerja (buruh terlatih, uru semi terlatih, dan buru tidak terlatih). (Kristoforus Je 2014).

II.3 Peningkatan Produktivitas

Secara garis besar produktivitas adalah kemampuan setiap orang, sistem, atau suatu perusahaan yang dilakukan untuk menghasilkan barang atau jasa. Dalam meningkatkan produktivitas, sumber daya manusia menjadi salasatu elemen yang paling penting yang harus diakui dan diterima.

Mengingat bahwa pada umumnya proyek berlangsung dengan kondisi yang berbeda-beda, maka dalam merencanakan tenaga kerja hendaknya dillengkapi denga analisis produktivitas dan indikasi variabel yang mempengaruhi. Meningkatkan kedisiplinan dikalangan para pekerja dapat mengurangi jam kerja yang tidak efektif. Kedisiplinan adalah kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma social yang berlaku. Ketidakterdisiplinan kariawan didalam suatu perusahaan maka, secara tidak langsung akan berakibat negatif bagi pihak perusahaan tersebut (Kristoforus Je 2014).

Salasatu faktor yang menentukan dalam peningkatan produktivitas pekerja adalah pengalaman kerja dari pekeja/karyawan tersebut dalam menjalankan tugas atau pekerjaan yang diberikan. Untuk pengalaman kerja yang luas, maka dibutuhkan pula masa kerja yang cukup lama. Pengertian masa kerja secara umum adalah tingkat pengalaman kerja seseorang yang dihitung dari berapa lama ia bekerja pada suatu bidang tertentu. Pelaksanaan tugas/pekerjaan yang diberikan dari perusahaan, salasatu hal yang paling menentukan adalah seberapa lama karyawan/pekerja tersebut bekerja di perusahaan tersebut. Hal inilah yang disebut dengan masa kerja. Semakin lama masa kerja seorag pekerja/karyawan pada suatu

perusahaan, maka semakin banyak pula pengalaman yang ia dapatkan. Dengan pengalaman kerja yang banyak, maka akan semakin menambah kemampuan seorang pekerja, maka tingkat produktivitas yang dihasilkan juga akan semakin tinggi. (Faradilah Ramadhanrahman 2018).

Bila seseorang atau sekelompok orang yang terorganisir melakukan pekerjaan secara berulang-ulang maka diharapkan dapat mengurangi atau mengefisienkan waktu kerja untuk menyelesaikan pekerjaan, dibandingkan dengan yang terdahulu bagi setiap unitnya dengan kata lain produktivitas kerja naik. Meningkatkan produktivitas kerja adalah salah satu tanggung jawab bagi manajer dalam meningkatkan produktivitas kerjanya, supaya mereka bisa bekerja secara efisien dan produktif. (Nandikaa Febistiadana 2020).

II.4 Profil Produktivitas

Dalam hubungan produktivitas dikenal pola umum yang menggambarkan profil kecenderungan naik turunnya produktivitas tenaga kerja selama tahap konstruksi. Hal-hal yang termasuk dalam profil produktivitas adalah sebagai berikut:

1. Mobilisasi

Pada tahap awal ini berlangsung (10-15%) dari masa konstruksi, produktivitas barang ($\pm 10\%$). Hal ini karena para pekerja memerlukan masa pengenalan dan penyesuaian pekerjaan. Juga pada masa menanjak (*boil up*) seringkali sulit mengikuti secara tepat kenaikan jumlah kegiatan dengan kenaikan jumlah pekerja yang diperlukan sehingga menimbulkan pengaturan yang kurang efisien.

2. Periode Puncak

Pada masa ini dicapai produktivitas optimal, jumlah tenaga kerja bertambah dan telah terbiasa dengan pekerjaan maupun kondisi medan atau lapangan yang dihadapi.

3. Periode Penurunan

Pada masa menjelang akhir konstruksi, produktivitas cenderung menurun terutama disebabkan oleh:

- a. Kurang tepatnya perencanaan. Misalnya masa kontrak kerja belum berakhir sedangkan pekerjaan sudah menipis, sehingga terjadi kelebihan tenaga kerja.
- b. Sikap mental atau tenaga yang mengendur, karena melihat pekerjaan yang mengurang dan belum tentu tersedia lapangan kerja berikutnya.

Bila faktor tersebut telah diperhitungkan sebelumnya, maka dapat direncanakan pendekatan pengelolaan yang sebaik-baiknya. Langkah pertama adalah mencari data dan informasi terakhir mengenai angka indeks produktivitas di daerah proyek. Kemudian diteliti faktor-faktor yang mempengaruhi indeks tersebut, serta menganalisa faktor-faktor lain yang nantinya mungkin diberlakukan terhadap proyek (*applicable*). Bila dari kondisi dan sifa-sifat tersebut telah dapat diperkirakan besar angka produktivitas, selanjutnya angka ini dipakai untuk menghitung keperluan total tenaga kerja, berikut fasilitas (perumahan sementara, transportasi, catering dan lain-lain). Selain itu, program peningkatan keterampilan dan pelatihan perlu diperhatikan, karena dapat secara efektif menaikkan produktivitas mereka. (Kristoforus Je 2014).

II.5 Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas

Variabel-variabel yang dapat mempengaruhi produktivitas tenaga kerja lapangan dapat dikelompokkan menjadi:

1. Kondisi Fisik Lapangan

Kondisi fisik ini berupa iklim, musim, atau keadaan cuaca. Misalnya adalah temperatur udara panas dan dingin serta hujan salju. Pada daerah tropis dengan kelembapan udara yang tinggi dapat mempercepat rasa lelah tenaga kerja, sebaliknya di daerah dingin, bila musim salju tiba, produktivitas tenaga kerja lapangan akan menurun. Untuk kondisi fisik lapangan kerja seperti rawa-rawa, padang pasir atau tanah berbatu keras, besar pengaruh terhadap produktivitas. Hal ini sama akan dialami di tempat kerja dengan keadaan kusus seperti dekat dengan unit yang sedang beroperasi, yang biasanya terjadi pada proyek peluasan instansi yang tlah ada, yang seringkali dibatasi oleh bermacam-macam peraturan keselamatan dan

terbatasnya ruang gerak, baik untuk pekerja maupun peralatan. Sarana bantu diusahakan siap pakai dengan jadwal pemeliharaan yang tepat.

2. Komposisi Kelompok Kerja

Pada kegiatan konstruksi, seorang penyelia lapangan memimpin satu kelompok kerja yang terdiri dari bermacam-macam pekerja lapangan (*helper*), dan lain-lain. Komposisi kelompok kerja berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja secara keseluruhan. Yang dimaksud dengan komposisi kelompok kerja adalah:

- a. Perbandingan jam-orang penyelia dan pekerja yang dipimpinya.
- b. Perbandingan jam-orang untuk disiplin-disiplin kerja dalam kelompok kerja.

Perbandingan jam-orang penyelia terhadap total jam-orang kelompok kerja yang dipimpinya menunjukkan indikasi besarnya rentang kendali (*span control*) yang dimiliki. Untuk proyek pembangunan industri yang tidak terlalu kompleks dan berukuran sedang ke atas, perbandingan yang menghasilkan efisiensi kerja optimal dalam praktek, berkisar antara 1;0-15. Jam-orang yang berlebihan akan menaikkan biaya, sedangkan bila kurang akan menurunkan produktivitas, disamping itu perbandingan jam-orang masing-masing disiplin dalam kelompok juga mempengaruhi produktivitas.

3. Kurva Pengalaman

Konsep yang dikenal dengan istilah kurva pengalaman (*learning curve*) ini didasarkan atas asumsi bahwa seseorang atau sekelompok orang yang mengerjakan pekerjaan yang relative sama dan berulang-ulang, akan memperoleh pengalaman dan peningkatan keterampilan, sehingga waktu atau biaya penyelesaian pekerjaan per unitnya akan semakin efisien.

4. Manajemen lapangan, terdiri atas faktor: perencanaan dan penjadwalan, tata letak lapangan, komunikasi lapangan, manajemen material, manajemen peralatan, manajemen tenaga kerja.

5. Lingkungan kerja, terdiri atas faktor: keselamatan kerja, lingkungan fisik, kualitas pengawasan, keamanan kerja, latihan kerja, partisipasi (Kristoforus Je 2014).

Menurut Nandikaa Febistiadana (2020) produktivitas dipengaruhi oleh:

- 1) Kuantitas atau jumlah tenaga kerja yang digunakan dalam suatu proyek.
- 2) Tingkat keahlian tenaga kerja
- 3) Latar belakang kebudayaan dan pendidikan termasuk faktor pengaruh lingkungan dan keluarga terhadap pendidikan formal yang diambil tenaga kerja.
- 4) Kemampuan tenaga kerja untuk menganalisis situasi yang terjadi dalam lingkup pekerjaan dan sikap moral yang diambil pada keadaan tersebut.
- 5) Minat tenaga kerja yang tinggi terhadap pekerjaan yang ditekuninya.
- 6) Struktur pekerjaan, keahlian dan umur.

II.6 Pengukuran Produktivitas Tenaga Kerja

Produktivitas kerja sebagai suatu konsep yang menunjukkan adanya kaitan antara hasil kerja dengan satuan waktu yang dibutuhkan untuk menghasilkan suatu produk tertentu dari seorang pekerja atau satu tim kerja.

Pengukuran produktivitas kerja pada dasarnya digunakan untuk mengetahui bagaimana tingkat efektivitas dan efisiensi kerja para pekerja dalam melakukan suatu pekerjaan yang dikerjakan, dan juga untuk dapat mengukur tingkat kemampuan pekerja dalam mencapai suatu hasil yang lebih baik dan ketentuan yang berlaku. (kesuksesan kerja).

Tingkat produktivitas tenaga kerja yang dapat diukur adalah:

a) Penggunaan Waktu

Penggunaan waktu kerja sebagai alat ukur produktivitas pekerja meliputi:

- 1) Kecepatan waktu kerja
- 2) Penghematan waktu kerja
- 3) Kedisiplinan waktu kerja
- 4) Tingkat absensi

b) Output

Yaitu hasil produksi karyawan yang diperoleh sesuai produk yang diinginkan. Pengukuran produktivitas berarti perbandingan yang dapat dibedakan dalam tiga jenis yaitu sebagai berikut:

- 1) Perbandingan-perbandingan antara pelaksanaan sekarang dengan pelaksanaan secara historis yang tidak menunjukkan apakah pelaksanaan yang sekarang ini memuaskan, namun hanya mengetengahkan apakah meningkat atau berkurang.
- 2) Perbandingan pelaksanaan antara satu unit (perorangan tugas, seksi, proses dengan lainnya).
- 3) Perbandingan pelaksanaan sekarang dengan targetnya, dan inilah yang terbaik, sebab memuaskan perhatian pada sasaran/tujuan. (Faradilah Ramadhanrahman 2018)

Pengukuran produktivitas tenaga kerja menurut sistem pemasukan fisik/per orang per jam kerja orang diterima secara luas, namun dari sudut pandang pengawasan harian, pengukuran-pengukuran tersebut pada umumnya tidak memuaskan, dikarenakan adanya variasi dalam jumlah yang diperlukan untuk memproduksi suatu unit produk yang berbeda. Oleh karena itu, digunakan metode pengukuran waktu tenaga kerja (jam, hari atau tahun). Pengelaran diubah kendala unit-unit pekerja yang biasanya diartikan sebagai jumlah kerja yang dapat dilakukan dalam satu jam oleh pekerja yang terpercaya yang bekerja menurut pelaksanaan standar. (Kristoforus Je 2014)

II.6.1 Populasi Dan Sampel

a. Populasi

Populasi menunjuk pada keseluruhan jumlah orang yang di observasi. Populasi dalam penelitian ini adalah pekerja proyek jalan poros Kabupaten Mamasa.

a. Sampel

Sampel menunjuk pada sebagian dari populasi yang diambil untuk mewakili populasi yang akan dijadikan sebagai responden. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 52 orang responden.

II.7 Manajemen Sumber Daya

Dalam pengelolaan suatu proyek, masalah sumber daya merupakan salah satu aspek yang penting untuk dicermati. Perencanaan sumber daya yang matang dan baik akan membantu dalam pencapaian sasaran serta tujuan proyek secara maksimal, dengan tingkat efektivitas dan efisiensi yang tinggi. Namun demikian, setiap proyek yang ada tidak memiliki kebutuhan sumber daya yang selalu sama karena tergantung pada skala, lokasi serta tingkat keunikan masing-masing proyek. Oleh karena itu perlunya perencanaan sumber daya dengan metode yang benar, akan memberikan tingkat efektivitas dan efisiensi yang baik, sehingga hasil yang dicapai maksimal dan memuaskan. Dalam penentuan alokasi sumber daya untuk proyek, beberapa aspek yang perlu diperhatikan dan dipertimbangkan adalah sebagai berikut:

1. Jumlah sumber daya yang tersedia sesuai kebutuhan proyek
2. Kondisi keuangan membayar sumber daya yang akan digunakan
3. Produktivitas sumber daya
4. Kemampuan dan kapasitas sumber daya yang akan digunakan
5. Efektivitas dan efisiensi sumber daya yang digunakan. (Eduardo K. Edulan 2016)

II.8. Manajemen Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia merupakan salah satu elemen yang paling strategis dalam organisasi. Peningkatan produktivitas hanya dapat dilakukan oleh manusia. Sebaliknya sumber daya manusia pula yang dapat menyebabkan pemborosan dalam berbagai bentuknya. Oleh karena itu memberikan perhatian kepada unsur manusia merupakan salah satu tuntutan dalam keseluruhan upaya meningkatkan produktivitas kerja. (Eduardo K. Edulan 2016)

Selain proyek, organisasi juga menitik beratkan manusia sebagai faktor penting dalam peranan keberhasilan organisasi tersebut. Faktor manusia merupakan prioritas utama karena manusia adalah yang menentukan setiap usaha dalam proses produksi. Namun demikian, manusia tidak otomatis menjadi tenaga kerja yang produktif, karena mereka harus dikumpulkan, dipilih dan diangkat menjadi pekerja sesuai dengan keahlian masing-masing pekerja, kemudian dilatih dan dinilai dari hasil kerja mereka lalu dibayar sesuai dengan hasil yang disepakati.

Manajemen sumber daya manusia bertujuan untuk mencari, mengorganisasikan, mengarahkan dan mengawasi tenaga kerja. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa fungsi manajemen sumber daya manusia adalah sebagai berikut:

1. Merencanakan sumber daya manusia
2. Mencari dan mendapatkan sumber daya manusia
3. Mengembangkan keahlian sumber daya manusia
4. Memanfaatkan sumber daya manusia dengan baik
5. Penilaian prestasi kerja dan pemberian imbalan yang sesuai (Eduardo K. Edulan 2016)

Dalam upaya untuk mengatur atau manajemen penggunaan sumber daya manusia maka pihak pelaksana atau kontraktor harus mengetahui tingkat produktivitas masing-masing. Hal tersebut sangat diperlukan untuk memantau dan memetakan apa yang akan terjadi dalam pelaksanaan sebuah proyek akibat penggunaan dan pemanfaatan tenaga kerja. Kurang diperhatikannya produktivitas tenaga kerja pada suatu proyek, dapat menghambat dan menyebabkan kurang maksimalnya pekerjaan pada proyek tersebut.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi produktivitas tenaga kerja antara lain kesesuaian upah yang diterima pekerja, kemampuan kerja, dan kedisiplinan kerja. Variabel-variabel tersebut merupakan hal yang berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja. Oleh karena itu dalam usaha penganalisaan produktivitas tenaga kerja harus dipertimbangkan variabel-variabel yang dapat mempengaruhi tingkat produktivitasnya.

Sumber daya manusia memegang peran yang sangat penting sebab dengan tidak adanya tenaga kerja/karyawan, perusahaan tidak dapat melakukan aktivitasnya secara maksimal meskipun semua peralatan modern yang diperlukan telah tersedia. Oleh karena itu perusahaan harus mengetahui bahwa tenaga kerja memerlukan penghargaan. Salah satu cara untuk memberikan penghargaan kepada para pekerja yaitu melalui upah (Dwi Tanto 2012).

II.9 Penelitian Terdahulu

Pada penelitian ini penulis mengambil pembahasan yang akan diteliti yang berkaitan dengan judul penelitian. Adapun penelitian-penelitian terdahulu tersebut adalah sebagai berikut:

Penelitian Eduardo K. Edulan (2016), Melakukan Penelitian Tentang Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tenaga Kerja Tukang Batu. Hasil dari penelitian ini yaitu faktor-faktor yang telah ditentukan yaitu pengalaman, umur, pendidikan, kesehatan, jumlah tanggungan dalam keluarga, upah, kondisi lapangan, cuaca dan K3 secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas dimana nilai F hitung (4,369) melebihi dari nilai F tabel (2,849). Secara parsial, yang mempunyai pengaruh terhadap produktivitas adalah faktor pengalaman (3,190), usia (3,848) dan K3 (2,282) dimana nilai hitung masing-masing variabel melebihi nilai tabel (1,729). Produktivitas pekerjaan pemasangan bata ringan yang didapatkan dari hasil pengamatan langsung untuk 21 orang pekerja tukang batu adalah sebesar 410m² selama 8 jam kerja. Rata-rata yang didapatkan dari produktivitas lapangan sebesar 19,52 m²/8 jam/orang. Berdasarkan hasil survey terdapat perbedaan antara produktivitas di lapangan dengan produktivitas SNI dimana rata-rata produktivitas di lapangan adalah 13,94m²/5jam/orang sedangkan produktivitas SNI 2008 didapat 16,68 m²/5 jam/orang. Perbedaan ini juga terlihat pada koefisien produktivitas dimana koefisien di lapangan lebih tinggi (0,358) dibandingkan dengan koefisien yang ada di SNI 2008 (0,300).

Penelitian Kristoforus Je (2014), Melakukan Penelitian Tentang Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Pada Proyek Peningkatan Jalan Raja-Maunori Kabupaten Nagekeo. Hasil dari penelitian ini adalah besarnya tingkat produktivitas (LUR) rata-rata pekerja pada pekerjaan peningkatan jalan jurusan raja-mauniro rata-rata sebesar 75,96% > 50%. Ini menunjukkan bahwa tingkat produktivitas pekerja cukup produktif dan memuaskan. Dari delapan variabel bebas, faktor dominan yang berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja adalah variabel pengalaman kerja dengan nilai 0,935 yaitu tergolong dalam hubungan sangat kuat dan memberi kontribusi sebesar 87,48%

Penelitian Yodie Hernandi Dan Jane Sekarsari Tamtana (2020), Melakukan Penelitian Tentang Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Pekerja Pada

Pelaksanaan Kontruksi Gedung Bertingkat. Hasil dari penelitian ini yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas pekerja adalah perubahan gambar kerja, keterbatasan area kerja, perubahan cuaca, kurangnya tempat untuk beristirahat, kurangnya ketersediaan material, bekerja di ketinggian, metode pelaksanaan kontruksi dan peralatan yang rusak. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor yang paling mempengaruhi produktivitas pekerja pada pelaksanaan kontruksi bertingkat adalah faktor kurangnya ketersediaan bahan material dilapangan yang dapat membuat pekerjaan dan pekerja itu tertundah. Jika terjadi penurunan produktivitas pekerja, maka waktu dari pelaksanaan kontruksi gedung bertingkat akan menjadi bertambah yang akan mempengaruhi biaya pelaksanaan proyek tersebut.

Penelitian Dwi Tanto, Sri Murni Dewi, Sugeng P. Budio (2012) Melakukan Penelitian Terhadap Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Pekerja Pada Pengerjaan Atap Baja Ringan Diperumahan Gren Hilis. Dari penelitian ini mendapatkan hasil bahwa upah mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja pada sebuah proyek pembangunan yang sedang berlangsung pada pengerjaan atap baja ringan di perumahan green hills, Malang, Jawa Timur, sebesar 35-6%. Sehingga untuk meningkatkan produktivitas kerja dibutuhkan sebuah dorongan atau motivasi dalam bentuk pemenuhan kebutuhan. Pemenuhan kebutuhan bagi pekerja dapat berupa uang atau jasa lain yang diberikan perusahaan kepada pekerjanya.

Penelitian Muhammad Nizar (2016) Melakukan Penelitian Tentang Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Tukang Besi Pada Apt. Wika Beton Pabrik Wika Eton Pasuruan. Hasil dari penelitian ini yaitu terdapat perbedaan antara produktivitas tenaga kerja tukang besi actual dengan produktivitas tenaga kerja tukang besi pada SNI 2002. Dimana dapat dilihat bahwa produktivitas actual lebih besar daripada produktivitas SNI 2002. Faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja tukang besi pada PT. Wika Beton Pabrik Produk Beton Pasuruan Adalah: tingkat pendidikan, motivasi, umur, pengalaman kerja, upah/gaji dan pengawasan. Faktor yang paling dominan yang mempengaruhi

produktivitas tenaga kerja tukang besi pada PT. Wika Beton Pabrik Produk Beton Pasuruan adalah umur dan penggunaan alat otomatis.

Penelitian Nadiaka Febistiadana (2020), melakukan penelitian tentang Analisis Produktivitas Pekerja Pada Pekerjaan Pembesian *Pile Head* Dengan Metode *Work Sampling* Di Proyek Lanjutan Pekerjaan Eksebitas Bandara Soekarno-Hatta Tangerang. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan pekerjaan langsung sangat besar nilainya dibanding dengan kegiatan kategori lainnya. Hal ini menggambarkan bahwa kegiatan pekerja langsung pada pekerjaan pemmbesian adalah produktif dengan nilai sebesar 35,95%. Nilai berdasarkan *Labor Utilization Rate* (LUR) total yang dihasilkan oleh pekerjaan pembesian *pile head* ini adalah 43,65% artinya produktivitas pekerja pembesian *pile head* bisa dikatakan produktif.

Peneltian Febri Efrizal (2019), melakukan penelitian tentang Analisa Produktivitas Tenaga Kerja Pada Pekerjaan Kolom pada Proyek Perumahan Di Pekanbaru. Hasil dari penelitian ini adalah setiap pekerja pada pada pekerjaan kolom semuanya lebih dari 50%. Ini menandakan bahwa produktivitas tenaga kerja pada pekerjaan ini produktif dan memuaskan. Nilai LUR palig tinggi sebesar 75%, sedangkan LUR paling rendah adalah 53,23%. Berdsarkan pernyataan pada kuesioner, faktor tertinggi penyebab produktivitas tenaga kerja adalah upah yang tidak sesuai menghambat pekerjaan dengan koefisien sebesar 0,856. Hal ini karena tinggi rendahnya upah yang diterima oleh para tenaga kerja sangat menentukan tinggi rendahnya kesejahteraan tenaga kerja. Dimana tingkat kesejahteraan tenaga kerja besar pengaruhnya terhadap semangat mereka dalam melakukan aktivitas pekerjaan. Sedangkan rangking terendah faktor penyebab produktivitas tenaga kerja adalah hubungan baik antar pekerja memppengaruhi pekerjaan dengan koefisien sebesar 0,435.

BAB III

METODE PENELITIAN

III.1 Waktu Dan Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli - Agustus 2022. Lokasi penelitian ini dilakukan pada proyek jalan poros Kabupaten Mamasa yang berada di daerah Kabupaten Mamasa, Provinsi Sulawesi Barat.

III.2 Pelaksanaan Penelitian

III.2.1 Tahap-Tahap Pelaksanaan Penelitian

Dalam penelitian ini tahap-tahap yang dilakukan antara lain sebagai berikut:

1) Tahap persiapan

Langkah yang dilakukan pada tahap ini adalah menentukan rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, menentukan batasan-batasan penelitian dan pembuatan kuesioner yang akan dinyatakan dalam penelitian agar berjalan lancar.

2) Tahap pelaksanaan (pengumpulan data)

Pada tahap ini langkah yang yaitu mengadakan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian. Dan mengumpulkan data dengan cara membagikan angket/kuesioner kepada responden untuk dijawab.

3) Tahap analisis data

Langkah yang dilakukan dalam tahap ini adalah menganalisis data dari hasil penelitian dengan menggunakan analisis linear berganda dengan bantuan program SPSS.

4) Kesimpulan

Pada tahap ini, data yang telah dianalisa dibuat dalam suatu kesimpulan yang berhubungan dengan tujuan penelitian.

III.3 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini digunakan metode studi kasus. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Kuesioner

Salasatu teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner yang berisikan pertanyaan-pertanyaan yang akan dijawab oleh responden.

Tujuan pokok pembuatan kuesioner adalah :

1. Untuk memperoleh informasi yang relevan dengan masalah dan tujuan penelitian.
2. Untuk memperoleh informasi dengan reliable dan validitas yang tinggi.

2. Wawancara

Untuk mendapatkan data yang lebih raelistis, saat memberikan kuesioner kepada responden/narasumber, peneliti melakukan wawancara langsung untuk mendapatkan informasi-informasi tentang faktor yang dapat mempengaruhi produktivitas pekerja proyek jalan poros Kabupaten Mamasa.

3. Dokumentasi

untuk lebih memperkuat data dalam penelitian ini, selain data-data yang diperoleh dari hasil jawaban kuesioner dan wawancara langsung kepada narasumber, digunakan juga metode dokumentasi untuk melengkapi data yang diperoleh dari narasumber tersebut.

III.4 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam peneltian ini adalah:

1. Data primer. Yaitu data yang diperoleh melalui jawaban kuesioner yang dibagikan kepada responden.
2. Data sekunder. Data berupa informasi yang dapat diperoleh dari proyek berupa jumlah tenaga kerja.

III.5 Pengolahan Data

Setelah mendapatkan data dari responden melalui kuesioner yang disebarkan selanjutnya dilakukan tahap pengolahan data. Adapun teknik pengolahan data dalam penelitian ini, penulis melakukan pengolahan data dengan menggunakan program Aplikasi Software SPSS.

1. Uji Validitas

Suatu instrumen pengukuran dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila instrument tersebut mengukur apa yang sebenarnya diukur. Uji validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur benar-benar cocok atau sesuai sebagai alat ukur yang diinginkan. Pengujian validitas dilakukan untuk menguji apakah jawaban kuesioner dari responden benar-benar cocok untuk digunakan dalam penelitian atau tidak. Pada tahap uji validitas ini menggunakan metode korelasi person. Dalam metode ini suatu item pertanyaan dalam variabel dianggap valid ketika nilai $\text{sig} < 0,05$.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah hasil dari jawaban kuesioner dari responden benar-benar stabil. Semakin tinggi reliabilitas suatu alat pengukur semakin stabil pula alat pengukur tersebut. Jika rendah maka alat tersebut tidak stabil dalam mengukur suatu gejala. Ada pun kriteria pengambilan keputusan untuk uji reliabilitas adalah dengan melihat nilai cronbach alpha untuk masing-masing variabel. Suatu variabel dianggap reliabel atau dapat dipercaya jika nilai cronbach alpha $>$ dari 0,6.

III.6 Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dua atau lebih variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + b_3 x_3 + b_4 x_4 + b_5 x_5$$

Dimana:

Y = produktivitas

a = konstanta

b = koefisien regresi

x1 = kondisi fisik lapangan

x2 = komposisi kelompok kerja

x3 = kurva pengalaman

x4 = manajemen lapangan

x5 = lingkungan kerja

1. Uji f

Uji f digunakan untuk menunjukkan bahwa variabel bebas (X) berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat (Y). Adapun kriteria pengambilan keputusan Uji f dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

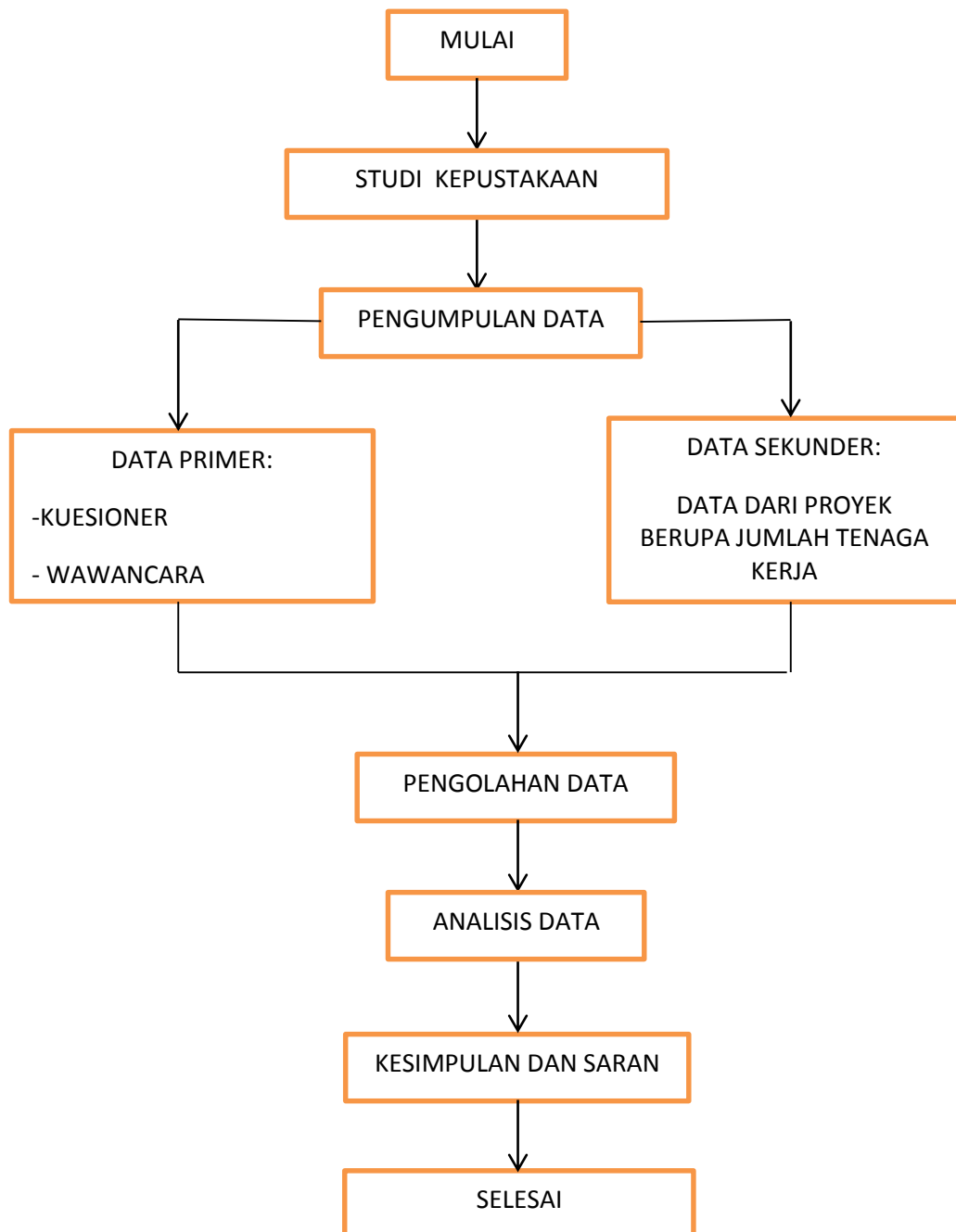
- Jika nilai signifikansi < 0.05 atau nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.
- Jika nilai signifikansi > 0.05 atau nilai $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

2. Uji t

Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas (independen) X terhadap variabel terikat (dependen) Y. Adapun kriteria pengambilan keputusan yang digunakan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut:

- Jika nilai sig $< 0,05$, atau nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh Variabel X terhadap Variabel Y.
- Jika nilai sig $> 0,05$, atau nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y

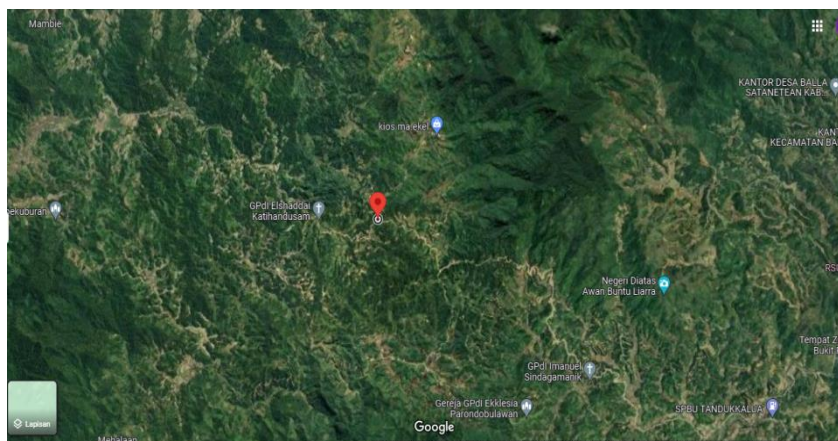
III. 7 Bagan Alur Penelitian



BAB IV HASIL DAN PEMBAHAN

IV.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di proyek jalan poros Kabupaten Mamasa. Yang tepatnya berada di Desa Salumokanan, Kecamatan Rantebulahan Timur, Kabupaten Mamasa, Provinsi Sulawesi Barat.



Gambar IV.1 lokasi penelitian.

IV.2. Deskripsi Responden Penelitian

Responden dalam penelitian ini adalah para pekerja proyek jalan poros Kabupaten Mamasa yang berjumlah 52 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut: Dri hasil jawaban kuesioner yang telah didapatkan dari responden, didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel IV.1 Daftar Penyebaran Kuesioner

Responden	Jumlah (Orang)	Jumlah Kuesioner Disebar (Orang)	Jumlah kuesioner Kembali (Orang)
Kontraktor	15	15	15
Konsultan	10	10	10
Tukang	10	10	10
Buruh	17	17	17
Jumlah	52	52	52

Sumber: Analisis Data SPSS 2022

1. Dari tabel IV.1 diatas, diperoleh hasil jawaban kuesioner variabel X1 Kondisi Fisik Lapangan :
- X1.1 (Keadaan lapangan yang buruk), dengan total 11 rsponden yang menjawab sangat setuju, 39 responden menjawab setuju, dan 2 responden menjawab tidak setuju.
 - X1.2 (Akses yang buruk didalam lokasi pekerjaan kontruksi), dengan total 12 rsponden yang menjawab sangat setuju, 38 responden menjawab setuju, 2 responden menjawab tidak setuju. Dan 1 responden menjawab sangat tidak setuju.
 - X1.3 (Kondisi cuaca tidak menentu), dengan total 27 rsponden yang menjawab sangat setuju, dan 23 responden menjawab setuju. Dan 2 responden menjawab tidak setuju.
 - X1.4 (Lokasi kerja yang berbahaya), dengan total 17 rsponden yang menjawab sangat setuju, 33 responden menjawab setuju, Dan 2 responden menjawab tidak setuju.
 - X1.5 (Adanya tempat untuk beristirahat), dengan total 30 responden menjawab setuju, dan 22 responden menjawab tidak setuju.

Keterangan:

Poin setiap item pertanyaan yaitu:

Sangat setuju	4
Setuju	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

2. Variabel X2 Komposisi Kelompok Kerja diperoleh hasil jawaban kuesioner :
- X2.1 (Pekerjaan yang terlalu padat), dengan total 1 rsponden yang menjawab sangat setuju, 25 responden menjawab setuju, dan 26 responden menjawab tidak setuju.
 - X2.2 (Kurangya kedisiplinan dalam bekerja), dengan total 3 rsponden yang menjawab sangat setuju, 24 responden menjawab setuju, 25 responden menjawab tidak setuju, dan 1 responden menjawab sangat tidak setuju.
 - X2.3 (Umur), dengan total 10 rsponden yang menjawab sangat setuju, 24 responden menjawab setuju, dan 18 responden menjawab tidak setuju.
 - X2.4 (Hubungan yang kurang baik antar pekerja), dengan total 2 rsponden

yang menjawab sangat setuju, 13 responden menjawab setuju, 37 responden menjawab tidak setuju, dan 6 responden menjawab sangat tidak setuju.

- X2.5 (Kurang jelasnya tugas yang diberikan), dengan total 3 responden yang menjawab sangat setuju, 5 responden menjawab setuju, dan 34 responden menjawab tidak setuju, dan 10 responden menjawab sangat tidak setuju.

Keterangan:

Poin setiap item pertanyaan yaitu:

Sangat setuju	4
Setuju	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

3. Variabel X3 Kurva Pengalaman didapatkan hasil jawaban kuesiner:

- X3.1 (Kurang nya pengalaman kerja), dengan total 11 responden yang menjawab sangat setuju, 39 responden menjawab setuju, dan 2 responden menjawab tidak setuju.
- X3.2 (Selalu mengedepankan sikap profesional dalam bekerja), dengan total 11 responden yang menjawab sangat setuju, 40 responden menjawab setuju, dan 1 responden menjawab tidak setuju.
- X3.3 (Pengalaman kerja yang dimiliki sangat membantu dalam melakukan pekerjaan), dengan total 27 responden yang menjawab sangat setuju, 25 responden menjawab setuju, dan 2 responden menjawab tidak setuju.
- X3.4 (Menguasai pekerjaan yang diberikan), dengan total 16 responden yang menjawab sangat setuju, 34 responden menjawab setuju, dan 2 responden menjawab tidak setuju.
- X3.5 (Pengalaman kerja yang dimiliki membantu mengurangi kesalahan-kesalahan dalam bekerja), dengan total 30 responden yang menjawab sangat setuju, dan 22 responden menjawab setuju.

Keterangan:

Poin setiap item pertanyaan yaitu:

Sangat setuju	4
Setuju	3

Tidak setuju 2

Sangat tidak setuju 1

4. Variabel X4 Manajemen Lapangan, didapatkan hasil jawaban kuesioner

- X4.1 (kualitas pengawasan yang baik), dengan total 12 responden yang menjawab sangat setuju, 38 responden menjawab setuju, dan 2 responden menjawab tidak setuju.
- X4.2 (penerapan keselamatan dan kesehatan kerja yang baik), dengan total 11 responden yang menjawab sangat setuju, 39 responden menjawab setuju, dan 2 responden menjawab tidak setuju.
- X4.3 (penerapan waktu kerja yang baik), dengan total, 29 responden menjawab setuju, 21 responden menjawab tidak setuju, dan 2 responden menjawab sangat tidak setuju.
- X4.4 (komunikasi yang baik antar pekerja), dengan total 16 responden yang menjawab sangat setuju, 34 responden menjawab setuju, dan 2 responden menjawab tidak setuju.
- X4.5 (manajemen material dan alat yang baik), dengan total 30 responden yang menjawab sangat setuju, dan 22 responden menjawab setuju.

Keterangan:

Poin setiap item pertanyaan yaitu:

Sangat setuju 4

Setuju 3

Tidak setuju 2

Sangat tidak setuju 1

5. Variabel X5 Lingkungan Kerja, idapatkan hasil jawaban kuesioner

- X5.1 (Kemampuan beradaptasi dengan lingkungan baru), dengan total 31 responden menjawab setuju, dan 21 responden menjawab tidak setuju.
- X5.2 (Kesehatan pekerja yang buruk), dengan total 14 responden yang menjawab sangat setuju, 21 responden menjawab setuju, 14 responden menjawab tidak setuju, dan 3 responden menjawab sangat tidak setuju.
- X5.3 (Kurangnyanya semangat para pekerja), dengan total 2 responden yang menjawab sangat setuju, 27 responden menjawab setuju, 18 responden

menjawab tidak setuju, dan 5 responden menjawab sangat tidak setuju.

- X5.4 (Kurangnya motivasi kerja para pekerja), dengan total 7 rsponden yang menjawab sangat setuju, 15 responden menjawab setuju, 23 responen menjawab tidak setuju, dan 7 responden menjawab sangat tidak setuju.
- X5.5 (Keterlambatan pembayaran upah kerja), dengan total 7 rsponden yang menjawab sangat setuju, 15 responden menjawab setuju, 14 responen menjawab tidak setuju, dan 16 responden menjawab sangat tidak setuju.

Keterangan:

Poin setiap item pertanyaan yaitu:

Sangat setuju	4
Setuju	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

6. Variabel Y Produktivitas Pekerja didapatkan hasil jawaban kuesioner

- Y.1 (Bekerja sesuai dengan standar yang ditentukan), dengan total 13 rsponden yang menjawab sangat setuju, 37 responden menjawab setuju, dan 2 responen menjawab tidak setuju.
- Y.2 (Selalu berkonsentrasi dalam bekerja), dengan total 11 rsponden yang menjawab sangat setuju, 39 responden menjawab setuju, dan 2 responen menjawab tidak setuju.
- Y.3 (Melakukan pekerjaan dengan sungguh-sungguh), dengan total 23 rsponden yang menjawab sangat setuju, 27 responden menjawab setuju, dan 2 responen menjawab tidak setuju.

- Y.4 (Tugas dantanggung jawab yang diberikan sesuai dengan kemampuan saya.), dengan total 15 rsponden yang menjawab sangat setuju, 35 responden menjawab setuju, dan 2 responen menjawab tidak setuju.
- Y.5 (Selalu berusaha meningkatkan kualitaskerja saya), dengan total 30 rsponden yang menjawab sangat setuju, dan 22 responden menjawab

setuju.

Keterangan:

Poin setiap item pertanyaan yaitu:

Sangat setuju 4

Setuju 3

Tidak setuju 2

Sangat tidak setuju 1

IV.3 Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas

IV.3.1 Uji Validitas

Setelah mendapatkan data dari responden melalui kuesioner yang dibagikan, dilakukan uji validitas. Dasar pengambilan keputusan dalam penelitian ini adalah jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 atau nilai r hitung lebih besar dari r tabel maka dikatakan valid. Sebaliknya jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 atau r hitung

lebih kecil dari rtabel maka dikatakan tidak valid.

Tabel IV.3 Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	Nilai Sig.	Nilai Rhitung	Nilai Rtabel	Keterangan
KONDISI FISIK LAPANAGN (X1)	X1.1	0,000	0,590	0,273	VALID
	X1.2	0,000	0,796	0,273	VALID
	X1.3	0,002	0,422	0,273	VALID
	X1.4	0,000	0,806	0,273	VALID
	X1.5	0,007	0,369	0,273	VALID
KOMPOSISI KELOMPOK KERJA (X2)	X2.1	0,001	0,455	0,273	VALID
	X2.2	0,000	0,743	0,273	VALID
	X2.3	0,422	0,114	0,273	TIDAK VALID
	X2.4	0,000	0,721	0,273	VALID
	X2.5	0,000	0,637	0,273	VALID
KURVA PENGALAMAN (X3)	X3.1	0,000	0,761	0,273	VALID
	X3.2	0,000	0,700	0,273	VALID
	X3.3	0,019	0,324	0,273	VALID
	X3.4	0,000	0,544	0,273	VALID
	X3.5	0,000	0,622	0,273	VALID
MANAJEMEN LAPANGAN (X4)	X4.1	0,000	0,728	0,273	VALID
	X4.2	0,035	0,293	0,273	VALID
	X4.3	0,000	0,792	0,273	VALID
	X4.4	0,000	0,878	0,273	VALID
	X4.5	0,000	0,785	0,273	VALID
LINGKNGAN KERJA (X5)	X5.1	0,000	0,708	0,273	VALID
	X5.2	0,000	0,506	0,273	VALID
	X5.3	0,000	0,835	0,273	VALID
	X5.4	0,000	0,878	0,273	VALID
	X5.5	0,000	0,619	0,273	VALID
PRODUKTIVITAS PEKERJA (Y)	Y.1	0,000	0,702	0,273	VALID
	Y.2	0,000	0,648	0,273	VALID
	Y.3	0,000	0,648	0,273	VALID
	Y.4	0,000	0,572	0,273	VALID
	Y.5	0,001	0,432	0,273	VALID

Sumber: Analisis Data SPSS 2022

Dari tabel IV.8 diatas menunjukkan bahwa variabel X1 (Kondisi Fisik Lapanagn) memiliki nilai sigifikansi $< 0,05$ dan nilai rhitung $>$ rtabel, maka dikatakan valid. Pada variabel X2 (Komposisi Kelompok Kerja) menunjukan bahwa terdapat satu item pertanyaan yang tidak valid yaitu pada pertanyaan ke 3, sedangkan pertanyaan 1,2,4,5 menunjukkan bahwa nilai signifikansi $< 0,05$ dan nilai rhitung $>$ rtabel maka dikatakan valid. Pada variabel X3(Kurva Pengalaman)

menunjukkan bahwa nilai signifikansi $< 0,05$ dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dikatakan valid. Pada variabel X4(Manajemen Lapangan) menunjukkan bahwa nilai signifikansi $< 0,05$ dan nilai $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} maka dikatakan valid. Pada variabel X5 (Lingkungan Kerja) menunjukkan bahwa setiap item pertanyaan memiliki nilai signifikansi $< 0,05$ dan nilai $t_{hitung} >$ t_{tabel} maka dikatakan valid. Pada variabel Y (Produktivitas Pekerja) menunjukkan bahwa nilai signifikansi $< 0,05$ dan nilai $t_{hitung} >$ t_{tabel} maka dikatakan valid.

IV.3.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel dalam penelitian reliabel atau tidak. Dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas yaitu dengan membandingkan nilai cronbach alpha. Jika nilai cronbach alpha $< 0,6$ maka dikatakan reliabel. Sebaliknya jika nilai cronbach alpha $> 0,6$ dikatakan tidak reliabel.

Tabel IV.4 Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,772	29

Sumber: Analisis Data SPSS 2022

Dari tabel IV.9 di atas menunjukkan bahwa nilai cronbach alpha sebesar 0,772, $> 0,6$. Oleh karena itu berdasarkan hasil pengujian diatas dapat dikatakan bahwa variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel.

IV.4 Analisis Data

IV.4.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis menggunakan regresi linier berganda berusaha untuk memastikan korelasi atau keterkaitan antara variabel independen dan dependen. Persamaan regresi yang digunakan dalam penyelidikan ini dihitung dengan bantuan program SPSS. Untuk hasil analisisnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel IV.5 Hasil Analisis Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1,068	,281		,241	,041
Kondisi Fisik Lapangan (X1)	,250	,062	,260	4,064	,000
Komposisi Kelompok Kerja (X2)	,010	,013	,011	,738	,464
Kurva Pengalaman (X3)	,251	,070	,235	3,572	,001
Manajemen Lapangan (X4)	,501	,071	,507	7,027	,000
Lingkungsn Kerja (X5)	,009	,008	,016	1,062	,294

Sumber: Analisis Data SPSS 2022

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa variabel bebas memberikan kontribusi sebesar 0,250 X1, 0,10 X2, 0,251 X3, 0,501 X4 dan 0,009 X5 terhadap variabel terikat (Y). Temuan ini mendukung hipotesis bahwa variabel independen berpengaruh positif terhadap variabel dependen. Berdasarkan data diatas, diperoleh rumus sebagai berikut:

$$Y = 1,068 + 0,250X_1 + 0,010X_2 + 0,251X_3 + 0,501X_4 + 0,009X_5$$

Yang berarti :

1. Nilai Constant Produktivitas pekerja (Y) sebesar 1,068 yang menyatakan jika variabel X_1 X_2 X_3 X_4 dan X_5 adalah 0 yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi maka Produktivitas Pekerja sebesar 1,068
2. Koefisien X_1 sebesar 0,250 berarti bahwa setiap terjadi peningkatan Variabel X_1 (kondisi fisik lapangan) sebesar 1% maka Produktivitas pekerja meningkat sebesar 0,250 (25,%). Atau sebaliknya, jika setiap penurunan variabel X_1 (Kondisi fisik lapangan) sebesar 1% maka Produktivitas pekerja akan menurun sebesar 0,250 (25%).
3. Koefisien X_2 sebesar 0,010 berarti bahwa setiap terjadi peningkatan Variabel X_2 (komposisi kelompok kerja) sebesar 1% maka Produktivitas pekerja meningkat sebesar 0,010 (1%). Atau sebaliknya, jika setiap penurunan variabel X_2 (komposisi kelompok kerja) sebesar 1% maka Produktivitas pekerja akan menurun sebesar 0,010 (1%).
4. Koefisien X_3 sebesar 0,251 berarti bahwa setiap terjadi peningkatan Variabel X_3 (kurva pengalaman) sebesar 1% maka Produktivitas pekerja meningkat sebesar

0,251 (25,1%). Atau sebaliknya, jika setiap penurunan variabel X_3 (kurva pengalaman) sebesar 1% maka Produktivitas pekerja akan menurun sebesar 0,251 (25,1%).

5. Koefisien X_4 sebesar 0,501 berarti bahwa setiap terjadi peningkatan Variabel X_4 (manajemen lapangan) sebesar 1% maka Produktivitas pekerja meningkat sebesar 0,051 (5,1%). Atau sebaliknya, jika setiap penurunan variabel X_4 (manajemen lapangan) sebesar 1% maka Produktivitas pekerja akan menurun sebesar 0,0351 (5,1%).
6. Koefisien X_5 sebesar 0,009 berarti bahwa setiap terjadi peningkatan Variabel X_5 (lingkungan kerja) sebesar 1% maka Produktivitas pekerja meningkat sebesar 0,009 (0,9%). Atau sebaliknya, jika setiap penurunan variabel X_1 (lingkungan kerja) sebesar 1% maka Produktivitas pekerja akan menurun sebesar 0,009 (0,9%).

IV.4.2 Hasil Analisis Uji f

Uji f dilakukan untuk mengetahui variabel-variabel bebas Kondisi Fisik Lapangan (X_1), Komposisi Kelompok Kerja (X_2), Kurva Pengalaman (X_3), Manajemen Lapangan (X_4) dan Lingkungan Kerja (X_5). Secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y). produktivitas pekerja. Uji f dilakukan dengan membandingkan f_{hitung} dengan f_{tabel} .

- Jika nilai signifikansi < 0.05 atau nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.
- Jika nilai signifikansi > 0.05 atau $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

Hasil uji F dengan program software SPSS dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel IV.6 Hasil Uji f

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	117,580	5	23,516	5,807	,000 ^b
Residual	1,863	46	,040		
Total	119,442	51			

Sumber: Analisis Data SPSS 2022

Rumus menentukan f_{tabel}

$$\begin{aligned}
f_{\text{tabel}} &= (k ; n-k) \\
&= 5 ; 52-5 \\
&= 5: 47 \\
&= 2,413
\end{aligned}$$

Keterangan:

k = jumlah variabel bebas

n = jumlah responden

Dari dari tabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifkansinya adalah sebaesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $f_{\text{hitung}} > f_{\text{tabel}} = 5,807 > 2,413$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa faktor Kondisi Fisik Lapangan (X1), Komposisi Kelompok Kerja (X2), Kurva Pengalaman (X3), Manajemen Lapangan (X4), Lingkungan Kerja (X5), secara simultan (bersama-sama) memberikan pengaruh terhadap produktivitas pekerja proyek jalan Kabupaten Mamasa.

IV.4.3 Uji t

Uji t dilakuan ntuk mengetahui pengaruh suatu variabel bebas terhadap variabel terikat adapun dasar pengambilan keputusan dlam pengujian ini adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai $\text{sig} < 0,05$, atau nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka terdapat pengaruh VariabelX terhadap Variabel Y.
2. Jika nilai $\text{sig} > 0,05$, atau $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.
3. Tingkat kepercayaan 95%, $\alpha = 0,05$
4. Rumus mencari t tabel yaitu :

$$T \text{ tabel} = t (\alpha/2 ; n-k-1)$$

Keterangan : α = tingkat kepercayaan

n = jumblah sampel

k = jumblah variabel x

Tabel IV.7 Hasil Uji t

Coefficients ^a				
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.

	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1,068	,281		1,241	,041
Kondisi Fisik Lapangan (X1)	,250	,062	,260	4,064	,000
Komposisi Kelompok Kerja (X2)	,010	,013	,011	,738	,464
Kurva Pengalaman (X3)	,251	,070	,235	3,572	,001
Manajemen Lapangan (X4)	,501	,071	,507	7,027	,000
Lingkungsn Kerja (X5)	,009	,008	,016	1,062	,294

Sumber: Analisis Data SPSS 2022

$$t \text{ tabel} = t (0,05/2 ; 52-5-1)$$

$$= t (0,025 ; 46)$$

$$= 2.013$$

- a. Dari tabel di atas memperlihatkan bahwa nilai signifikan variabel X_1 (kondisi fisik lapangan), adalah sebesar 0,000 dan nilai thitungnya adalah sebesar 4,064 yang memperlihatkan bahwa nilai signifikannya lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) dan nilai t hitungnya lebih besar dari nilai t tabel, ($4,064 > 2,013$) maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel X_1 (kondisi fisik lapangan) berpengaruh terhadap Variabel Y (Produktivitas Pekerja).
- b. Dari tabel di atas memperlihatkan bahwa nilai signifikan variabel X_2 (komposisi kelompok kerja), adalah sebesar 0,464 dan nilai t hitungnya adalah sebesar 0,738 yang memperlihatkan bahwa nilai signifikannya lebih besar dari 0,05 ($0,464 > 0,05$) dan nilai t hitungnya lebih kecil dari nilai t tabel ($0,738 < 2,013$) maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel X_2 (komposisi kelompok kerja) tidak berpengaruh terhadap Variabel Y (Produktivitas Pekerja).
- c. Dari tabel di atas memperlihatkan bahwa nilai signifikan variabel X_3 (kurva pengalaman), adalah sebesar 0,001 dan nilai t hitung nya adalah sebesar 3,572 memperlihatkan bahwa nilai signifikannya lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$) dan nilai t hitungnya lebih besar dari nilai t tabel ($3,572 > 2,013$) maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel X_3 (kurva pengalaman), berpengaruh terhadap Variabel Y (Produktivitas Pekerja).
- d. Dari tabel di atas memperlihatkan bahwa nilai signifikan variabel X_4

(manajemen lapangan), adalah sebesar 0,000 dan nilai t hitung nya adalah sebesar 7,027 yang memperlihatkan bahwa nilai signifikannya lebih kecil dari ($0,000 < 0,05$), dan nilai t hitungnya lebih besar dari nilai t tabel ($7,027 > 2,013$), maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel X_4 (manajemen lapangan), berpengaruh terhadap Variabel Y (Produktivitas Pekerja).

- e. Dari tabel di atas memperlihatkan bahwa nilai signifikan variabel X_5 (lingkungan kerja), adalah sebesar 0,294 dan nilai t hitungnya adalah sebesar 1,062 yang memperlihatkan bahwa nilai signifikannya lebih besar dari 0,05 ($0,294 > 0,05$) dan nilai t hitungnya lebih kecil dari nilai t tabel ($1,062 < 2,013$) maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel X_5 (lingkungan kerja), tidak berpengaruh terhadap Variabel Y (Produktivitas Pekerja).

BAB V

PENUTUP

V.1. Kesimpulan

Berikut adalah kesimpulan yang ditarik dari penelitian “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Pekerja Pada Proyek Jalan Pros Kabupaten Mamasa”

1. Berdasarkan hasil analisis data dari pengujian variabel-variabel di atas, diketahui bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas pekerja pada proyek jalan poros Kabupaten Mamasa adalah Kondisi Fisik Lapangan, Kurva

Lapangan, dan Manajemen Lapangan. $Y = 1,068 + 0,250X_1 + 0,010X_2 + 0,251X_3 + 0,501X_4 + 0,009X_5$,

2. Berdasarkan hasil analisis data diatas, diketahui bahwa faktor yang paling mempengaruhi produktivitas pekerja pada proyek jalan poros Kabupaten Mamasa adalah variable manajemen lapangan 50,01%.

V.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah ditemukan, maka penulis mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu para pekerja proyek jalan poros kabupaten mamasa untuk lebih memperhatikan dan lebih meningkatkan produktivitas kerja, agar pekerjaan yang dilakukan dapat berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan.
2. Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan rujukan atau referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian ini. Penelitian ini juga dapat dilakukan kembali pada objek yang berbeda dengan menambahkan beberapa variabel yang dapat mempengaruhi produktivitas pekerja proyek seperti malakukan kerja lembur, ukuran besar proyek, perencanaan dan koodinasi, dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Edulan,K., Eduardo. (2016): *Analisa Fakor-Faktor Yang Mmpengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Tukang Batu Hotel Grand Malebu Makassar*, Tugas Akhir Program Sarjana, Institut Teknologi Nasional Malang.
- Faradilah Ramadhan Rahman, (2018): *Analisis Faktor-Faktoe Yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Industri Kecil Kerajinan Muebel Di Kecamatan Manggala Kota Makassar*, tugas akhir program sarjana, universitas islam negeri alauddin Makassar.
- Febistiadana Nandika, (2020): *Analisis Produktivitas Pekerja Pada Pekerjaan Pembesian Pile Head Dengan Metode Work Sampling Di Proyek Lanjutan Pekerjaan Eksebilas Bandara Soekarno-Hatta Tangerang Banten*, Tugas Akhir Program Sarjana, Sekolah Tinggi Teknik – PLN
- Husen, Akbar (2009): *Manajemen Proyek*. Yogyakarta. Penerbit : ANDI
- Je Kristoporus, (2014): *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktiitas Tenaga Kerja Pada Proyek Peningkatan Jalan Raja-Maunori Kabupaten Nagekeo*, *Jurnal teknik sipil universitas flores, vol. 8, no.2 oktober 2014*.
- Nizar Muhammad, (2016): *Analisi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Tukang Besi Pada PT.Wika Beton Pabrik Produk Beton Pasuruan*. *Jurnal Iqtishoduna Vol. 8 No. 2 Oktober 2016*.
- Rachim Fatmawati (2022): *Manajemen Proyek Perencanaan-Penjadwalan-Pengendalian Proyek*, Makassar : Fakultas Teknik Universitas Fajar.
- Soeharto, Iman (1995): *Manajemen Proyek Dari Konseptual Sampai Eperasional* Jakarta : Jakarta Alex Media.
- Sugionyono. (2002): *Statiktika Untuk Penilaian*, Bandung : Alfabeta.
- Susanto, Singgih. (2016): *Panduan Lengkap SPSS*. Jakarta : Alex Media Komputindo.
- Sinugian, Muchhdarsyah (2003): *Produktivitas Apa Dan Bagaimana*. Jakarta : Bina Aksara.
- Sedarmayanti, Hj. (2009): *Sumberdaya Manusia Dan Produktivitas Kerja*. Bandung: Cv. Mandar Maju.

- Tanto Dwi., Dewi Murni, S., Budio, P.S., (2012): Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Pekerja Pada Pengerjaan Atap Baja Ringan Di Perumahan Green Hills Malang, *Jurnal Rekayasa Sipil Vol.6, No. 1-2012* *Issn 1978-5658*.
- Tamtana Sekarsari J., dan Hernadi Yodie. 2020. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Pekerja Pada Pelaksanaan Kntruksi Gedung Bertingkat, *JMTS: jurnal mitra teknik sipil Vol.3 No. 2 Mei 2020: Hlm 299-312*.

L
A
M
P
I
R
A
N

DOKUMENTASI



Gambar 1 Pekerjaan Galian



Gambar 2 Pekerjaan Galian



Gambar 3 Pekerjaan Dinding Penahan



Gambar 4 Pekerjaan Dinding Penahan



Gambar 5 Pembagian Kuesioner



Gambar 6 Pembagian Kusioner

HASIL JAWABAN KUESIONER
DARI SETIAP VARIABEL PENELITIAN

A. VARIABEL X1 KONDISI FISIK LAPANGAN

Responden	KONDISI FISIK LAPANGAN X1					total
	per.1	per.2	per.3	per.4	per.5	
1	3	3	4	3	4	17
2	3	4	3	3	4	17
3	3	3	3	3	4	16
4	3	4	3	3	4	17
5	3	3	3	3	4	16
6	4	3	4	3	4	18
7	4	3	3	3	4	17
8	3	3	4	3	4	17
9	3	3	3	3	4	16
10	3	3	3	3	3	15
11	3	3	4	3	4	17
12	3	3	3	3	3	15
13	4	3	4	3	3	17
14	2	2	2	2	4	12
15	3	3	4	3	3	16
16	4	4	4	4	4	20
17	3	3	4	3	3	16
18	3	3	4	3	4	17
19	3	4	3	4	3	17
20	4	4	4	3	4	19
21	3	3	3	3	3	15
22	3	3	3	3	3	15
23	3	3	3	3	3	15
24	3	3	3	3	3	15
25	4	3	4	4	4	19
26	3	3	4	3	3	16
27	2	2	2	2	3	11
28	3	3	4	4	3	17
29	3	3	4	4	3	17
30	3	3	3	4	4	17
31	4	4	4	4	4	20
32	3	3	3	3	3	15
33	4	4	4	3	3	18
34	3	3	4	4	4	18
35	3	3	4	4	4	18
36	4	4	3	3	4	18
37	3	3	3	4	4	17
38	3	3	4	4	4	18
39	3	3	3	4	3	16
40	3	3	3	4	4	17
41	3	3	4	3	4	17
42	4	4	4	3	3	18
43	3	3	4	3	3	16
44	4	4	3	3	3	17
45	3	3	4	4	3	17
46	3	3	3	4	3	16
47	3	3	4	3	4	17
48	3	4	3	4	4	18
49	3	3	4	3	4	17
50	3	3	4	3	4	17
51	3	4	3	4	4	18
52	3	3	4	3	4	17

Sumber: Analisis Data SPSS 2022

B. VARIABEL X2 KOMPOSISI KELOMPOK KERJA

Responden	KOMPOSISI KELOMPOK KERJA X2					total
	per.1	per.2	per.3	per.4	per.5	
1	2	3	3	3	4	15
2	3	3	2	2	3	13
3	3	3	2	3	3	14
4	3	3	2	4	3	15
5	3	3	3	2	1	12
6	3	2	3	2	1	11
7	3	3	3	3	2	14
8	3	3	3	2	1	12
9	2	2	2	2	2	10
10	3	3	3	1	2	12
11	3	4	3	2	2	14
12	2	2	2	1	1	8
13	2	3	3	3	2	13
14	2	2	2	2	2	10
15	2	3	3	4	1	13
16	2	3	3	2	2	12
17	3	2	3	2	2	12
18	3	3	3	2	2	13
19	2	3	2	3	3	13
20	4	4	4	3	3	18
21	3	3	3	2	2	13
22	3	3	2	3	2	13
23	2	2	2	1	2	9
24	3	3	2	3	2	13
25	3	3	3	2	2	13
26	3	3	2	2	2	12
27	2	4	2	3	4	15
28	3	2	2	2	2	11
29	3	2	2	2	2	11
30	3	2	2	2	2	11
31	3	3	2	3	4	15
32	3	3	2	3	2	13
33	2	2	3	1	1	9
34	2	2	4	2	2	12
35	2	1	3	1	1	8
36	2	2	3	2	2	11
37	2	2	3	2	2	11
38	3	2	4	1	1	11
39	2	3	3	2	2	12
40	3	2	4	2	2	13
41	2	2	4	2	2	12
42	2	2	4	3	2	13
43	3	2	4	2	2	13
44	2	2	3	2	1	10
45	2	3	4	2	1	12
46	3	2	2	3	2	12
47	2	2	4	2	2	12
48	3	2	3	2	2	12
49	2	3	3	2	2	12
50	2	2	4	2	2	12
51	3	2	3	2	2	12
52	2	3	3	2	2	12

Sumber: Analisis Data SPSS 2022

C. VARIABEL X3 KURVA PENGALAMAN

Responden	KURVA PENGALAN X3					total
	per.1	per.2	per.3	per.4	per.5	
1	3	3	4	3	4	17
2	3	4	3	3	4	17
3	3	3	3	3	4	16
4	3	4	3	3	4	17
5	3	3	3	3	4	16
6	4	3	4	3	4	18
7	4	3	3	3	4	17
8	3	3	4	3	4	17
9	3	3	3	3	4	16
10	3	3	3	3	3	15
11	3	3	4	3	4	17
12	3	3	3	3	3	15
13	4	3	4	3	3	17
14	2	3	3	2	4	14
15	3	3	4	3	3	16
16	4	3	4	3	4	18
17	3	3	4	3	3	16
18	3	3	4	3	4	17
19	3	4	3	4	3	17
20	4	4	4	3	4	19
21	3	3	3	3	3	15
22	3	3	3	3	3	15
23	3	3	3	3	3	15
24	3	3	3	3	3	15
25	4	3	4	4	4	19
26	3	3	4	3	3	16
27	2	2	2	2	3	11
28	3	3	4	4	3	17
29	3	3	4	4	3	17
30	3	3	3	4	4	17
31	4	4	4	4	4	20
32	3	3	3	3	3	15
33	4	4	4	3	3	18
34	3	3	4	4	4	18
35	3	3	4	4	4	18
36	4	4	3	3	4	18
37	3	3	3	4	4	17
38	3	3	4	4	4	18
39	3	3	3	4	3	16
40	3	3	3	4	4	17
41	3	3	4	3	4	17
42	4	4	4	3	3	18
43	3	3	4	3	3	16
44	4	4	3	3	3	17
45	3	3	4	4	3	17
46	3	3	3	4	3	16
47	3	3	4	3	4	17
48	3	4	3	4	4	18
49	3	3	4	3	4	17
50	3	3	4	3	4	17
51	3	4	3	4	4	18
52	3	3	4	3	4	17

Sumber: Analisis Data SPSS 2022

D. VARIABEL X4 MANAJEMEN LAPANAGAN

Responden	MANAJEMEN LAPANGAN X4					total
	per.1	per.2	per.3	per.4	per.5	
1	3	3	4	3	4	17
2	3	4	4	3	4	18
3	3	3	3	3	4	16
4	3	4	3	3	4	17
5	3	3	3	3	4	16
6	4	3	4	3	4	18
7	4	3	3	3	4	17
8	3	3	4	3	4	17
9	3	3	3	3	4	16
10	3	3	3	3	3	15
11	3	3	4	3	4	17
12	3	3	3	3	3	15
13	4	3	4	3	3	17
14	2	2	2	2	4	12
15	3	3	4	3	3	16
16	4	3	4	3	4	18
17	3	3	4	3	3	16
18	3	3	4	3	4	17
19	3	4	4	4	3	18
20	4	4	4	3	4	19
21	3	3	3	3	3	15
22	3	3	3	3	3	15
23	3	3	3	3	3	15
24	3	3	3	3	3	15
25	4	3	4	4	4	19
26	3	3	4	3	3	16
27	2	2	2	2	3	11
28	3	3	4	4	3	17
29	3	3	4	4	3	17
30	3	3	3	4	4	17
31	4	4	4	4	4	20
32	3	3	3	3	3	15
33	4	4	4	3	3	18
34	3	3	4	4	4	18
35	3	3	4	4	4	18
36	4	4	3	3	4	18
37	3	3	3	4	4	17
38	3	3	4	4	4	18
39	3	3	3	4	3	16
40	3	3	3	4	4	17
41	3	3	4	3	4	17
42	4	4	4	3	3	18
43	3	3	4	3	3	16
44	4	4	3	3	3	17
45	3	3	4	4	3	17
46	3	3	3	4	3	16
47	3	3	4	3	4	17
48	3	4	3	4	4	18
49	3	3	4	3	4	17
50	3	3	4	3	4	17
51	3	4	3	4	4	18
52	3	3	4	3	4	17

Sumber: Analisis Data SPSS 2022

E. VARIABEL X5 LINGKUNGAN KERJA

Responden	LINGKUNGAN KERJA X5					total
	per.1	per.2	per.3	per.4	per.5	
1	3	3	3	4	3	16
2	3	2	4	3	3	15
3	3	3	3	4	3	16
4	3	2	3	4	4	16
5	3	3	3	3	1	13
6	3	2	3	3	1	12
7	3	4	3	2	1	13
8	3	4	3	3	2	15
9	3	3	3	3	4	16
10	2	1	2	2	3	10
11	3	4	3	3	4	17
12	3	1	2	2	3	11
13	3	4	3	3	1	14
14	2	2	2	2	3	11
15	3	4	3	3	2	15
16	3	4	3	3	1	14
17	3	4	3	2	1	13
18	3	4	3	2	1	13
19	3	2	3	4	3	15
20	2	3	2	2	4	13
21	2	2	2	2	3	11
22	3	3	3	3	3	15
23	2	1	2	2	3	10
24	3	3	3	3	3	15
25	2	2	3	3	3	13
26	3	4	3	3	2	15
27	2	2	4	4	3	15
28	3	3	3	2	2	13
29	3	3	3	2	2	13
30	3	2	2	3	3	13
31	3	3	3	2	4	15
32	3	3	3	3	3	15
33	2	2	1	1	1	7
34	2	2	2	1	1	8
35	2	2	1	1	1	7
36	2	2	1	2	1	8
37	2	2	1	1	2	8
38	2	2	1	1	1	7
39	3	3	2	2	1	11
40	2	3	3	2	2	12
41	2	3	2	1	1	9
42	2	3	3	2	2	12
43	2	3	2	2	2	11
44	2	3	2	1	1	9
45	3	4	2	2	1	12
46	2	3	2	2	2	11
47	3	3	2	2	2	12
48	3	4	3	4	4	18
49	2	3	2	2	2	11
50	3	3	2	2	2	12
51	3	4	3	4	4	18
52	2	3	2	2	2	11

Sumber: Analisis Data SPSS 2022

F. VARIABEL Y PRODKTIVITAS PEKERJA

Responden	PRODUKTIVITAS Y					total
	per.1	per.2	per.3	per.4	per.5	
1	3	3	4	3	4	17
2	3	4	3	3	4	17
3	3	3	3	3	4	16
4	3	4	3	3	4	17
5	3	3	3	3	4	16
6	4	3	4	3	4	18
7	4	3	3	3	4	17
8	3	3	4	3	4	17
9	3	3	3	3	4	16
10	3	3	3	3	3	15
11	3	3	4	3	4	17
12	3	3	3	3	3	15
13	4	3	4	3	3	17
14	2	2	2	2	4	12
15	3	3	4	3	3	16
16	4	3	4	3	4	18
17	3	3	4	3	3	16
18	3	3	4	3	4	17
19	3	4	3	4	3	17
20	4	4	4	3	4	19
21	3	3	3	3	3	15
22	3	3	3	3	3	15
23	3	3	3	3	3	15
24	3	3	3	3	3	15
25	4	3	4	4	4	19
26	3	3	4	3	3	16
27	2	2	2	2	3	11
28	3	3	4	4	3	17
29	3	3	4	4	3	17
30	3	3	3	4	4	17
31	4	4	4	4	4	20
32	3	3	3	3	3	15
33	4	4	4	3	3	18
34	3	3	4	4	4	18
35	3	3	4	4	4	18
36	4	4	3	3	4	18
37	3	3	3	4	4	17
38	3	3	4	4	4	18
39	3	3	3	4	3	16
40	3	3	3	4	4	17
41	3	3	4	3	4	17
42	4	4	4	3	3	18
43	3	3	4	3	3	16
44	4	4	3	3	3	17
45	3	3	4	4	3	17
46	3	3	3	4	3	16
47	3	3	4	3	4	17
48	3	4	3	4	4	18
49	3	3	4	3	4	17
50	3	3	4	3	4	17
51	3	4	3	4	4	18
52	3	3	4	3	4	17

Sumber: Analisis Data SPSS 2022

HASIL UJU VALIDITAS DAN RELIABILITAS SPSS

A. HASIL UJI VALIDITAS VARIABEL PENELITIAN

1. Uji validitas kondisi fisik lapangan (X1)

		Correlations					
		x1.1	x1.2	x1.3	x1.4	x1.5	x1.total
x1.1	Pearson Correlation	1	,456**	,015	,421**	-,164	,590**
	Sig. (2-tailed)		,001	,917	,002	,246	,000
	N	52	52	52	52	52	52
x1.2	Pearson Correlation	,456**	1	,176	,494**	,064	,796**
	Sig. (2-tailed)	,001		,211	,000	,651	,000
	N	52	52	52	52	52	52
x1.3	Pearson Correlation	,015	,176	1	,293*	,036	,422**
	Sig. (2-tailed)	,917	,211		,035	,799	,002
	N	52	52	52	52	52	52
x1.4	Pearson Correlation	,421**	,494**	,293*	1	,228	,806**
	Sig. (2-tailed)	,002	,000	,035		,104	,000
	N	52	52	52	52	52	52
x1.5	Pearson Correlation	-,164	,064	,036	,228	1	,369**
	Sig. (2-tailed)	,246	,651	,799	,104		,007
	N	52	52	52	52	52	52
x1.total	Pearson Correlation	,590**	,796**	,422**	,806**	,369**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,002	,000	,007	
	N	52	52	52	52	52	52

Sumber: Analisis Data SPSS 2022

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	52	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	52	100,0

Sumber: Analisis Data SPSS 2022

2. Uji validitas komposisi kelompok kerja (X2)

		Correlations					
		x2.1	x2.2	x2.3	x2.4	x2.5	x2.total
x2.1	Pearson Correlation	1	,275*	-,127	,150	,122	,455**
	Sig. (2-tailed)		,049	,368	,289	,388	,001
	N	52	52	52	52	52	52
x2.2	Pearson Correlation	,275*	1	-,150	,479**	,441**	,743**
	Sig. (2-tailed)	,049		,289	,000	,001	,000
	N	52	52	52	52	52	52
x2.3	Pearson Correlation	-,127	-,150	1	-,207	-,292*	,114
	Sig. (2-tailed)	,368	,289		,142	,036	,422
	N	52	52	52	52	52	52
x2.4	Pearson Correlation	,150	,479**	-,207	1	,496**	,721**
	Sig. (2-tailed)	,289	,000	,142		,000	,000
	N	52	52	52	52	52	52
x2.5	Pearson Correlation	,122	,441**	-,292*	,496**	1	,673**
	Sig. (2-tailed)	,388	,001	,036	,000		,000
	N	52	52	52	52	52	52
x2.total	Pearson Correlation	,455**	,743**	,114	,721**	,673**	1
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,422	,000	,000	
	N	52	52	52	52	52	52

Sumber: Analisis Data SPSS 2022

Case Processing Summary		N	%
Cases	Valid	52	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	52	100,0

Sumber: Analisis Data SPSS 2022

3. Uji validitas kurva pengalaman (X3)

Correlations

		x3.1	x3.2	x3.3	x3.4	x3.5	x3.total
x3.1	Pearson Correlation	1	,555**	,021	,144	,341*	,761**
	Sig. (2-tailed)		,000	,883	,308	,013	,000
	N	52	52	52	52	52	52
x3.2	Pearson Correlation	,555**	1	-,059	,366**	,176	,700**
	Sig. (2-tailed)	,000		,676	,008	,212	,000
	N	52	52	52	52	52	52
x3.3	Pearson Correlation	,021	-,059	1	,052	,073	,324*
	Sig. (2-tailed)	,883	,676		,714	,605	,019
	N	52	52	52	52	52	52
x3.4	Pearson Correlation	,144	,366**	,052	1	,233	,544**
	Sig. (2-tailed)	,308	,008	,714		,096	,000
	N	52	52	52	52	52	52
x3.5	Pearson Correlation	,341*	,176	,073	,233	1	,622**
	Sig. (2-tailed)	,013	,212	,605	,096		,000
	N	52	52	52	52	52	52
x3.total	Pearson Correlation	,761**	,700**	,324*	,544**	,622**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,019	,000	,000	
	N	52	52	52	52	52	52

Sumber: Analisis Data SPSS 2022

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	52	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	52	100,0

Sumber: Analisis Data SPSS 2022

4. Uji validitas manajemen lapangan (X4)

		Correlations					
		x4.1	x4.2	x4.3	x4.4	x4.5	x4.total
x4.1	Pearson Correlation	1	,021	,415**	,601**	,529**	,728**
	Sig. (2-tailed)		,883	,002	,000	,000	,000
	N	52	52	52	52	52	52
x4.2	Pearson Correlation	,021	1	,311*	-,002	-,102	,293*
	Sig. (2-tailed)	,883		,025	,989	,470	,035
	N	52	52	52	52	52	52
x4.3	Pearson Correlation	,415**	,311*	1	,610**	,462**	,792**
	Sig. (2-tailed)	,002	,025		,000	,001	,000
	N	52	52	52	52	52	52
x4.4	Pearson Correlation	,601**	-,002	,610**	1	,733**	,878**
	Sig. (2-tailed)	,000	,989	,000		,000	,000
	N	52	52	52	52	52	52
x4.5	Pearson Correlation	,529**	-,102	,462**	,733**	1	,785**
	Sig. (2-tailed)	,000	,470	,001	,000		,000
	N	52	52	52	52	52	52
x4.total	Pearson Correlation	,728**	,293*	,792**	,878**	,785**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,035	,000	,000	,000	
	N	52	52	52	52	52	52

Sumber: Analisis Data SPSS 2022

Case Processing Summary		N	%
Cases	Valid	52	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	52	100,0

Sumber: Analisis Data SPSS 2022

5. Uji validitas lingkungan kerja (X5)

Correlations

		x5.1	x5.2	x5.3	x5.4	x5.5	x5.total
x5.1	Pearson Correlation	1	,479**	,571**	,571**	,161	,708**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,255	,000
	N	52	52	52	52	52	52
x5.2	Pearson Correlation	,479**	1	,393**	,226	-,148	,506**
	Sig. (2-tailed)	,000		,004	,108	,296	,000
	N	52	52	52	52	52	52
x5.3	Pearson Correlation	,571**	,393**	1	,724**	,348*	,835**
	Sig. (2-tailed)	,000	,004		,000	,011	,000
	N	52	52	52	52	52	52
x5.4	Pearson Correlation	,571**	,226	,724**	1	,556**	,878**
	Sig. (2-tailed)	,000	,108	,000		,000	,000
	N	52	52	52	52	52	52
x5.5	Pearson Correlation	,161	-,148	,348*	,556**	1	,619**
	Sig. (2-tailed)	,255	,296	,011	,000		,000
	N	52	52	52	52	52	52
x5.total	Pearson Correlation	,708**	,506**	,835**	,878**	,619**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	52	52	52	52	52	52

Sumber: Analisis Data SPSS 2022

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	52	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	52	100,0

Sumber: Analisis Data SPSS 2022

6. Uji vvaliditas produktivitas (Y)

		Correlations					
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.total
Y.1	Pearson Correlation	1	,563**	,407**	,124	,067	,702**
	Sig. (2-tailed)		,000	,003	,383	,637	,000
	N	52	52	52	52	52	52
Y.2	Pearson Correlation	,563**	1	,120	,280 ⁺	,067	,648**
	Sig. (2-tailed)	,000		,397	,044	,637	,000
	N	52	52	52	52	52	52
Y.3	Pearson Correlation	,407**	,120	1	,210	,107	,648**
	Sig. (2-tailed)	,003	,397		,135	,448	,000
	N	52	52	52	52	52	52
Y.4	Pearson Correlation	,124	,280 ⁺	,210	1	,069	,572**
	Sig. (2-tailed)	,383	,044	,135		,629	,000
	N	52	52	52	52	52	52
Y.5	Pearson Correlation	,067	,067	,107	,069	1	,432**
	Sig. (2-tailed)	,637	,637	,448	,629		,001
	N	52	52	52	52	52	52
Y.total	Pearson Correlation	,702**	,648**	,648**	,572**	,432**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,001	
	N	52	52	52	52	52	52

Sumber: Analisis Data SPSS 2022

Case Processing Summary		N	%
Cases	Valid	52	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	52	100,0

B. HASIL UJI RELIABILITAS VARIABEL PENELITIAN

Cronbach's Alpha	N of Items
,772	29

Sumber: Analisis Data SPSS 2022

C. HASIL ANALISIS LINEAR BERGANDA

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Lingkungsn Kerja (X5), Manajemen Lapangan (X4), Komposisi Kelompok Kerja (X2), Kondisi Fisik Lapangan (X1), Kurva Pengalaman (X3) ^b		Enter

Sumber: Analisis Data SPSS 2022

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,996 ^a	,992	,992	,140

Sumber: Analisis Data SPSS 2022

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	117,580	5	23,709	5,807	,000 ^b
	Residual	1,863	46	,040		
	Total	119,442	51			

Sumber: Analisis Data SPSS 2022

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,068	,281		,241	,041
Kondisi Fisik Lapangan (X1)	,250	,062	,260	4,064	,000
Komposisi Kelompok Kerja (X2)	,010	,013	,011	,738	,464
Kurva Pengalaman (X3)	,251	,070	,235	3,572	,001
Manajemen Lapangan (X4)	,501	,071	,507	7,027	,000
Lingkungsn Kerja (X5)	,009	,008	,016	1,062	,294

Sumber: Analisis Data SPSS 2022